

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang membahas mengenai manajemen strategi persaingan bisnis menurut perspektif ekonomi Islam meliputi manajemen persaingan bisnis, manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis manajemen persaingan bisnis Kube E-Warong Jati Makmur Desa Jatinegara sudah sesuai dari teori yang disampaikan Nahdlatul Ulama dalam Musyawarah Nasional Alim Ulama (Munas) di Lampung pada tahun 1992 dengan menerapkan Kejujuran (*ash-Shidqu*) dalam memberikan pelayanan ke konsumen, Keadilan (*al-'adālah*) Adil dalam memperlakukan konsumen tidak membedakan, Terpercaya dan menepati janji (*al-amānah wa al-wafā'bi al-'ahdi*) dalam hal timbang menimbang barang serta saat menawarkan produk yang di jual, *Istiqāmah* (*sustainability*) dan Saling menolong (*at-Ta'āwun*) tidak memungut biaya dalam pelayanan pengantaran barang ke konsumen. Dapat disimpulkan Manajemen Persaingan Bisnis yang dijalankan sesuai dengan perspektif Islam.

2. Berdasarkan strategi manajemen sumber daya manusia, maka menurut analisis peneliti dari Prinsip dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Syariah sudah sesuai dengan yang diterapkan Kube E-Warong jati Makmur Desa Jatinegara dengan mengamalkan prinsip melindungi kepentingan bersama dan perekrutan anggota Kube E-warong dengan memenuhi 3 karakteristik yaitu *himmatul amal* (punya etos kerja tinggi) bekerja tanpa pamrih untuk kemajuan Kube E-Warong Jati Makmur Desa Jatinegara, *ahliyah* (punya keahlian) dalam melakukan jual beli/berdagang dan *amanah* (terpercaya dan tanggungjawab) dalam menjalankan tugas secara bergiliran dengan anggota yang lain. Dapat disimpulkan Manajemen SDM yang dijalankan sesuai dengan perspektif Islam.
3. Berdasarkan strategi manajemen pemasaran, maka menurut analisis peneliti dari Karakteristik pemasaran syariah menurut Hermawan M. Syakir sudah sesuai dengan yang diterapkan Kube E-Warong jati Makmur Desa Jatinegara dapat disimpulkan pemasaran yang dijalankan sesuai dengan perspektif Islam dengan menjalankan pemasaran dengan prinsip *Teistis (rabbaniyah)* dengan tidak memonopoli harga dan tidak menimbun barang, *Etis (akhlaqiyyah)* setiap anggota menjalankan tugas dengan ikhlas dan jujur, *Realistis (al-waqiyah)* memiliki penampilan yang bersih saat bertugas, *Humanistis (al-insaniyyah)* tidak menghalalkan segala cara dalam mengambil keuntungan.

B. Saran-saran

1. Bagi pengurus dan anggota Kube e-Warong Jati Makmur agar selalu menjaga kesetiakawanan, rasa tanggungjawab dan gotongroyong untuk mengembangkan usahanya lagi dan mempertahankan pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.
2. Perlunya penelitian selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana jenis manajemen lainnya seperti manajemen keuangan yang sudah dijalankan oleh Kube e-Warong Jati Makmur Desa Jatinegara sehingga dapat mengembangkan usaha yang sudah ada.